

PPKM Berlanjut, Pilkades di 77 Desa di Kabupaten Tangerang Ditunda

TANGERANG (IM)- Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) serentak di 77 desa di Kabupaten Tangerang kembali ditunda hingga batas waktu yang belum ditentukan. Hal itu dilakukan berdasarkan Instruksi Menteri Dalam Negeri (Imendagri) Nomor 1014/3417/BPD tanggal 27 Juli 2021 tentang Penundaan Pilkades serentak di masa perpanjangan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) Level 4, 3, 2, dan 1.

"Ini merupakan kelanjutan dari Imendagri. Forkopimda (Forum Koordinasi Pimpinan Daerah) Kabupaten Tangerang sudah melakukan rapat koordinasi. Hasilnya, memutuskan Pilkades serentak di Kabupaten Tangerang ditunda sampai ada kebijakan dari pemerintah pusat lebih lanjut," kata Bupati Tangerang Ahmed Zaki Iskandar sesuai rapat di Pendopo Bupati Tangerang, Sabtu (31/7) malam. Karenanya, kata Bupati, kebijakan tersebut harus disosialisasikan kepada masyarakat dan unsur terkait untuk ditaati. Mengingat penerapan PPKM level 4 di Kabupaten Tangerang masih berjalan.

Selain Bupati, hadir dalam Rakor Forkopimda tersebut Wakil Bupati, Madromli, Ketua DPRD Kabupaten Tangerang, Kholid Ismail, Kajari Tigaraksa, Bahrudin, Dandim 05/10 Tigaraksa, Letkol Inf Bangun Siregar, dan Kapolresta Tangerang, Kombespol Wahyu Sri Bintoro.

Adapun pelaksanaan Pilkades serentak 77 Desa di Kabupaten Tangerang sudah tiga kali diundur. Semula Pilkades tersebut direncanakan digelar 4 Juli namun diundur menjadi 18 Juli. Kemudian, Pemerintah Kabupaten Tangerang memutuskan Pilkades diundur hingga 8 Agustus 2021. ● pp

BANGUN SINERGITAS DAN KOORDINASI PRIMA

RSUD Kota Serang Masih Memiliki Keterbatasan

SERANG (IM)- RSUD Kota Serang yang baru diremikan oleh Wali Kota Serang, Syafrudin dan Wakil Wali Kota Serang, Subadri Ushuludin pada 2019 lalu hingga saat ini masih memiliki keterbatasan.

Humas RSUD Kota Serang, HMuhlisin di Serang, Sabtu (31/7) mengatakan, saat ini RSUD yang berada di Kelurahan Penancangan, Kecamatan Cipocokjaya, Kota Serang baru dapat menangani layanan kesehatan poliklinik dokter umum, THT, anak, mata, obgyn, penyakit dalam, bedah, dan gigi. Sedangkan, untuk pelayanan kesehatan bagi Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) belum dapat dilakukan.

La mencantumkan, pada Sabtu (31/7) pukul 20.00 WIB, telah datang ke IGD RSUD Kota Serang seorang pasien Tn. X atau tanpa identitas diantar menggunakan ambulance desa oleh tiga orang masyarakat desa. Salah seorang dari pengantar mengatakan pasien adalah orang terlanjur yang terlihat tergeletak lemah di pinggir jalan selama lebih kurang empat hari.

Kemudian, petugas Triase IGD melakukan pemeriksaan kondisi pasien, yaitu mengecek tingkat kesadaran dan tanda-tanda vital. HMuhlisin mengaku dokter IGD yang bertugas saat itu telah melakukan pemeriksaan terhadap pasien. Hasil pemeriksaan, tingkat kesadaran pasien yakni sadar, tapi tidak kooperatif, nadi 85x/menit, dan saturasi oksigen 93 persen.

"Hasil pemeriksaan, tidak ditemukan kegawatdaruratan medis dan dinyatakan stabil untuk perawatan selanjutnya," ujarnya.

Kemudian, ia mengatakan, dokter IGD berkoordinasi dengan Manajer On Duty (MOD) terkait penanganan pasien selanjutnya dan direncanakan merujuk pasien dengan pertimbangan pasien terduga ODGJ yang memerlukan penanganan khusus, sedangkan RSUD Kota Serang tidak memiliki dokter spesialis kedokteran jiwa untuk penegakan diagnose dan penanganan selanjutnya. Selain itu, ruang perawatan di RSUD Kota Serang belum terdapat ruang perawatan khusus. "RSUD Banten dipilih sebagai rumah sakit rujukan karena memiliki program khusus dalam penanganan PMKS dan ODGJ," kata HMuhlisin.

Setelah pasien dinyatakan stabil, petugas IGD menginformasikan kepada pengantar pasien untuk alih perawatan di RSUD Banten dan informasi dapat diterima dengan baik. Pasien kemudian berangkat ke RSUD Banten menggunakan ambulance desa. Saat ini pasien tersebut sudah ditangani dan mendapatkan perawatan oleh RSUD Banten dan mendapatkan pendampingan dari Dinas Sosial Provinsi Banten. Pada dasarnya, kata HMuhlisin, RSUD Kota Serang berkomitmen terhadap upaya untuk memberikan pelayanan medis terbaik untuk seluruh pasien terutama masyarakat Kota Serang. ● pra



SOSIALISASI PROKES DENGAN SKUTER LISTRIK
Petugas Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) dan Linmas menaiki skuter listrik saat melakukan Sosialisasi Protokol Kesehatan di Kampung Nusukan, Banjarsari, Solo, Jawa Tengah, Minggu (1/8). Pemkot Solo memfasilitasi skuter listrik untuk petugas Satpol PP dan Linmas saat melakukan sosialisasi prokes kepada masyarakat yang tinggal di perkampungan agar lebih efektif dan menjangkau hingga gang sempit.

BIN Gelar Vaksinasi di Pesantren, 2.500 Santri Terima Vaksin Covid-19

TANGSEL (IM)- Badan Intelijen Negara (BIN) menggelar vaksinasi Covid-19 bagi 2.500 santri di Pondok Pesantren Ummul Quro, Pamulang, Tangerang Selatan (Tangsel), Minggu (1/8). Kepala BIN Jenderal Polisi (Purn.) Budi Gunawan berujar, vaksinasi pelajar yang digelar pukul 08.00 WIB itu dilakukan berdasarkan arahan Presiden Joko Widodo (Jokowi).

Selain itu, vaksinasi pelajar juga merupakan salah satu prioritas BIN saat ini. "Pondok pesantren merupakan ujung tombak ketahanan kita, karena di sinilah para generasi muda dididik untuk aspek religius, kemudian nasionalis, dan toleran," ucap Budi. "Ketahanan NKRI kita ada di sini, sehingga ini menjadi prioritas kita," imbuhnya.

Budi menambahkan, selain di Tangsel, BIN juga menggelar vaksinasi Covid-19 di beberapa pesantren yang tersebar di Pandeglang, Banten, Jawa Barat, dan Jawa Timur. Dia menyebut, BIN memilih untuk menggelar vaksinasi di sejumlah lokasi yang memang angka keterpaparannya cenderung tinggi. "Spot-spot ini kita pilih karena lonjakan angka positif ratanya cukup tinggi dan sudah menjadi zona hitam," ungkapnya.

Adapun jumlah target vaksinasi di beberapa wilayah itu mencapai 7.000 orang. Pimpinan Pondok Pesantren Ummul Qura Syarif Rahmat mengucapkan rasa terima kasihnya terhadap BIN karena telah menyelenggarakan vaksinasi di lokasi itu. Ia berharap bahwa seluruh lapisan masyarakat dapat saling bekerja sama untuk mencegah penyebaran Covid-19 di Indonesia.

"Saya berharap kepada saudara-saudara saya para kyai, para ulama, para guru, dan seluruh pendidik, masyarakat, untuk bahu membahu tolong menolong dan menyampaikan bahwa saannya kita berperang. Tidak boleh berbeda pendapat," urai Syarif. ● pp



PENYALURAN BANTUAN BERAS PPKM DI BANTEN

Petugas memotret warga penerima beras PPKM dengan ponselnya di Kantor Pos Serang, Banten, Minggu (1/8). Kementerian Sosial bekerja sama dengan Perum Bulog dan PT POS menyalurkan bantuan beras kepada 1.121.398 KPM (Keluarga Penerima Manfaat) di Provinsi Banten masing-masing 10 kilogram guna membantu meringankan beban masyarakat terdampak Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

Wali Kota Tangerang Minta Pasar Jatiuwung Bisa Tingkatkan Ekonomi

Keberadaan Pasar Induk Jatiuwung akan semakin menambah pilihan lokasi belanja kebutuhan pokok bagi masyarakat dengan harga yang relatif lebih terjangkau. Ditambah dengan dukungan kapasitas dan area yang besar serta lokasi yang strategis, bisa menjadi opsi selain Pasar Induk Tanah Tinggi.

TANGERANG (IM)- Wali Kota Tangerang, Arief R. Wisnansyah berharap, mulai beroperasinya Pasar Induk

Buah dan Sayur Jatiuwung yang baru, bisa membantu peningkatan geliat perekonomian, khususnya di daerah itu.

"Selain itu diharapkan bisa berperan dalam menekan harga sejumlah komoditas pokok. Kita juga ingin ada peningkatan ekonomi di masa pandemi ini," ujar dia dalam acara peresmian Pasar Induk Buah dan Sayur Jatiuwung di Jln. Gatot Subroto, Keroncong, Jatiuwung, Sabtu kemarin.

Arief bersama Wakil Wali Kota, Sachrudin meresmikan operasional Pasar Induk Buah dan Sayur Jatiuwung sebagai pasar induk terlengkap dan terbesar di Provinsi Banten dengan luas area 43 ribu meter persegi.

Ia menambahkan dengan

keberadaan Pasar Induk Jatiuwung akan semakin menambah pilihan lokasi belanja kebutuhan pokok bagi masyarakat dengan harga yang relatif lebih terjangkau.

"Ditambah dengan dukungan kapasitas dan area yang besar serta lokasi yang strategis. Jadi bisa menjadi opsi selain Pasar Induk Tanah Tinggi," katanya, dalam siarannya yang diterima Minggu (1/8).

Terlebih, kata dia, harga kebutuhan pokok di pasar itu yang relatif lebih terjangkau dan lokasinya strategis.

"Jadi, bisa menjadi opsi selain Pasar Induk Tanah

Tinggi," tutur dia.

Selain itu, Arief juga mengapresiasi upaya yang dilakukan manajemen pasar yang mengusung motto Beramanah (Bersih, Rapi, Aman dan Indah) dalam membantu program 3T (Testing, Tracing, Treatment) yang dilakukan oleh Pemkot Tangerang sebagai upaya mengatasi pandemi Covid-19 melalui kegiatan vaksinasi dan tes usap gratis kepada masyarakat di sekitar pasar.

"Hari ini di Pasar Induk Jatiuwung targetnya vaksinasi dilakukan kepada 500 masyarakat," katanya. ● pp

Kabar Gembira, Warga Serang Kini Diizinkan Gelar Resepsi Pernikahan

SERANG (IM)- Pemkot Serang melakukan rapat koordinasi soal evaluasi perpanjangan PPKM di Jawa dan Bali bersama Kementerian Koordinator (Kemko) Maritim dan Investasi (Marves) di kantor Diskominfo, Sabtu (31/7). Dari hasil rapat tersebut, sebaran Covid-19 di Kota Serang kini sudah mengalami penurunan dari level 4 menjadi level 3.

Selesai rapat, Wali Kota Serang, Syafrudin mengatakan, penurunan status ini merupakan hasil kerjasama seluruh Forkopimda, Camat, Lurah dan seluruh masyarakat Kota Serang. "Namun yang harus diingat, kita semua harus tetap bekerja keras bagaimana cara memperkecil penyebaran Covid-19 di wilayahnya masing-masing," ungkapnya.

Di level 3 ini, lanjutnya, ada beberapa kelonggaran yang bisa dilakukan oleh masyarakat, seperti resepsi pernikahan sudah boleh dilaksanakan dengan tetap menerapkan Prokes. "Dan tamu undangan juga dibatasi hanya

sampai 20 orang saja," katanya.

Sedangkan untuk kelonggaran lainnya, tambahannya, seperti PKL diperbolehkan berjualan sampai pukul 21.00 dan tempat makan diperbolehkan makan di tempat selama 20 menit. "Berbagai kebebasan itu tentu dengan pertimbangan yang sangat matang," ujarnya.

Kemudian, tambah Syafrudin, untuk vaksinasi pertama di Kota Serang sudah mencapai 20,5 persen dan yang kedua 13,8 persen. "Sampai bulan Desember 2021 nanti target dari pemerintah pusat diharapkan bisa tercapai, karena saat ini masih terus dilakukan vaksinasinya," tambahannya.

Sedangkan untuk ketersediaan BOR ruang isolasi di Kota Serang masih tersisa 40 persen dan BOR ICU masih ada sisa sekira 12 persen. "Alhamdulillah ada penurunan sekitar 34 persen kalau BOR. Yang tadinya di luar ruangan, sekarang sudah masuk ruangan semua pasiennya," tutupnya. ● pra

PMI Kota Tangerang Terima Bantuan APD dan Nutrisi Khusus Relawan

TANGERANG (IM)- Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Tangerang, menerima sumbangan Alat Pelindung Diri (APD) berupa hand sanitizer, baju hazmat, cairan disinfektan dan disinfektan spray serta nutrisi tambahan bagi relawan yang bertugas dalam membantu masyarakat di masa pandemi.

Ketua PMI Kota Tangerang, Oman Jumansyah dalam keterangannya Sabtu, menyampaikan apresiasi kepada Alfamart atas sumbangan yang disampaikan oleh Yayasan BMCI sehingga bermanfaat bagi kemanusiaan. "Semoga kerja sama ini bisa berlangsung terus menerus untuk kemanusiaan," ujarnya.

Menurutnya, bantuan akan sangat bermanfaat bagi para petugas PMI Kota Tangerang karena untuk melindungi para petugas saat melaksanakan tugasnya. "Sementara tim medis yang berada di garda terdepan penanganan Covid-19 mulai

kekurangan APD," katanya. Haykal selaku Branch Manager Alfamart Balaraja mengatakan pihaknya menggandeng Yayasan BMCI untuk menyalurkan donasi konsumen berupa hand sanitizer dan baju hazmat.

"Kami turut mendukung para relawan PMI yang sedang berjuang membantu masyarakat dalam melawan pandemi," kata Haykal dalam keterangannya.

Ia menjelaskan bantuan tersebut disalurkan kepada pengurus PMI Kota Tangerang dan masyarakat yang membutuhkan, agar bisa merata dan dirasakan manfaatnya lebih luas.

"Pada prinsipnya donasi yang diberikan oleh konsumen Alfamart ini dikembalikan seluruhnya untuk kepentingan masyarakat dan agar bisa bermanfaat karena donasi sejatinya adalah amanah yang wajib dijalankan sebaik-baiknya," ujarnya. ● pp

Polisi Terima 23 Aduan Pungli Bansos di Kota Tangerang

TANGERANG (IM)- Polres Metro Tangerang Kota menyatakan, setidaknya ada 23 aduan berkaitan pungutan liar (pungli) atas bantuan sosial (bansos) dari pemerintah.

Kapolres Metro Tangerang Kota, Kombes Pol Deonijiu de Fatima berujar, ke-23 aduan itu disampaikan ke layanan pengaduan yang dibuat oleh Pemkot Tangerang pada Kamis (29/7) lalu. Layanan itu dibuat usai Kementerian Sosial menemukan adanya praktik pungli yang dialami penerima bansos di Karang Tengah, Kota Tangerang, Rabu (28/7).

Menurut Deonijiu, sebanyak 23 aduan tersebut membahas soal pungli yang ada di beberapa wilayah di Kota Tangerang.

Pihaknya telah melaporkan hal tersebut ke Pemkot Tangerang dan kini kepolisian tengah menyelidiki seluruh aduan itu. "Kami sudah komunikasikan ke Pak Wali Kota (Arief R Wisnansyah). Mereka-mereka yang namanya sudah terlampir kami lakukan penyelidikan ke dalam," papar Deonijiu dalam rekaman suara,

Minggu (1/8).

Selain itu, pada Kamis (29/7) lalu, setidaknya ada lima warga Karang Tengah yang telah dipanggil kepolisian. Deonijiu berharap, pihaknya dapat segera mengungkap oknum yang melakukan pungli atas bansos tersebut.

Korban pungli bansos lainnya dapat segera melapor kepada kepolisian untuk diusut. Warga yang tidak menerima bansos tapi mengetahui adanya pungli, diharapkan dapat melapor kepada kepolisian. "Kalau ada yang mengetahui dan korbannya silakan lapor saja. Kami akan tegakkan hukum kepada mereka yang melakukan pelanggaran ini," urainya.

Hasil dari pemeriksaan sementara, empat orang di antara lima orang yang telah diperiksa mengaku telah menerima bantuan PKH sejak 2018. Sementara itu, satu penerima lainnya baru menerima bantuan satu kali pada 2021. Padahal, dia telah terdaftar sebagai penerima PKH sejak 2017.

Salah seorang warga hanya menerima bansos sebesar Rp 500.000 per tiga bulan pada



DONOR DARAH UNTUK TAMBAH STOK PMI KOTA BOGOR

Sejumlah warga mengikuti donor darah di Boxies123 Mall, Tajur, Kota Bogor, Jawa Barat, Minggu (1/8). Kegiatan donor darah yang diselenggarakan PMI bersama Perhimpunan Donor Darah Indonesia (PDDI) Kota Bogor tersebut selain untuk menambah stok darah yang menipis di unit transfusi darah PMI Kota Bogor sekaligus meningkatkan kembali jumlah pendonor darah di masa pandemi COVID-19.